

KERANGKA TEORITIS

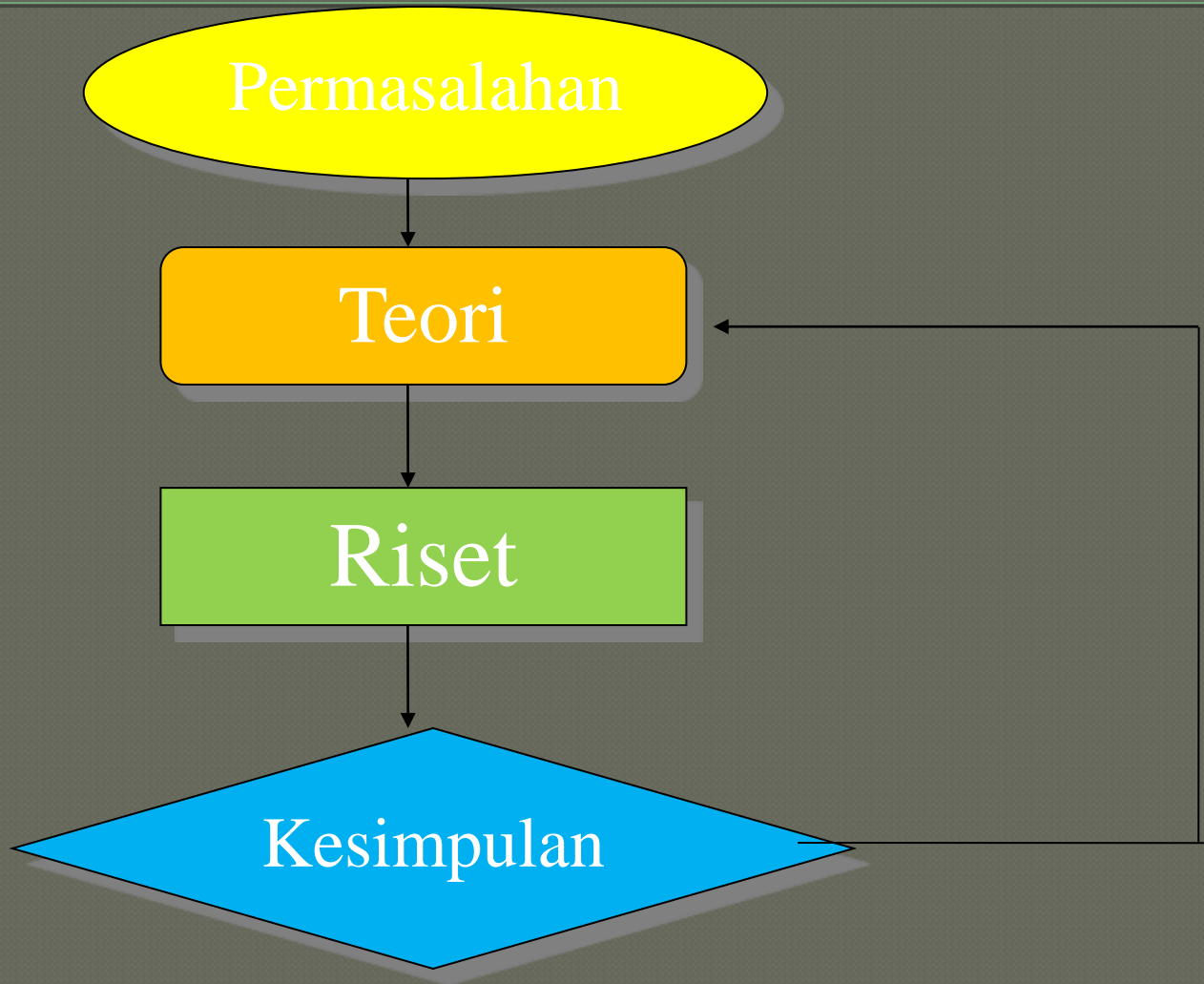
(METODE PENELITIAN)

ANDRI HELMI M, SE., MM.

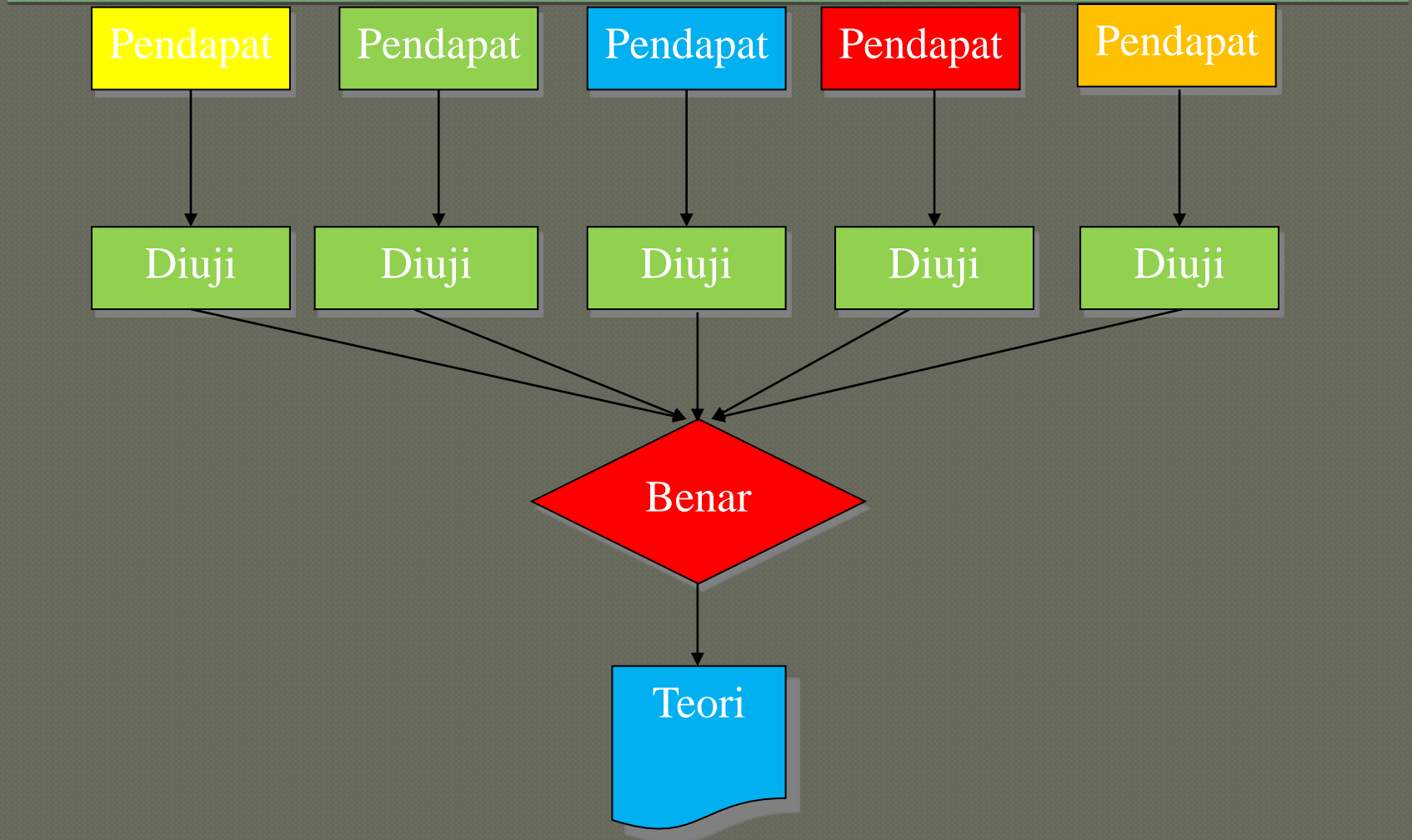
DIFINISI TEORI

TEORI MERUPAKAN SUATU KUMPULAN *CONSTRUCT* ATAU KONSEP, DEFINISI , DAN PROPOSISI YANG MENGGAMBARAKAN FENOMENA SECARA SISTEMATIS MELALUI PENENTUAN HUBUNGAN ANTAR VARIABEL DENGAN TUJUAN UNTUK MENJELASKAN (MEMPREDIKSI) FENOMENA ALAM.

Hubungan Antara Teori dan Riset



PROSES TERBENTUKNYA TEORI

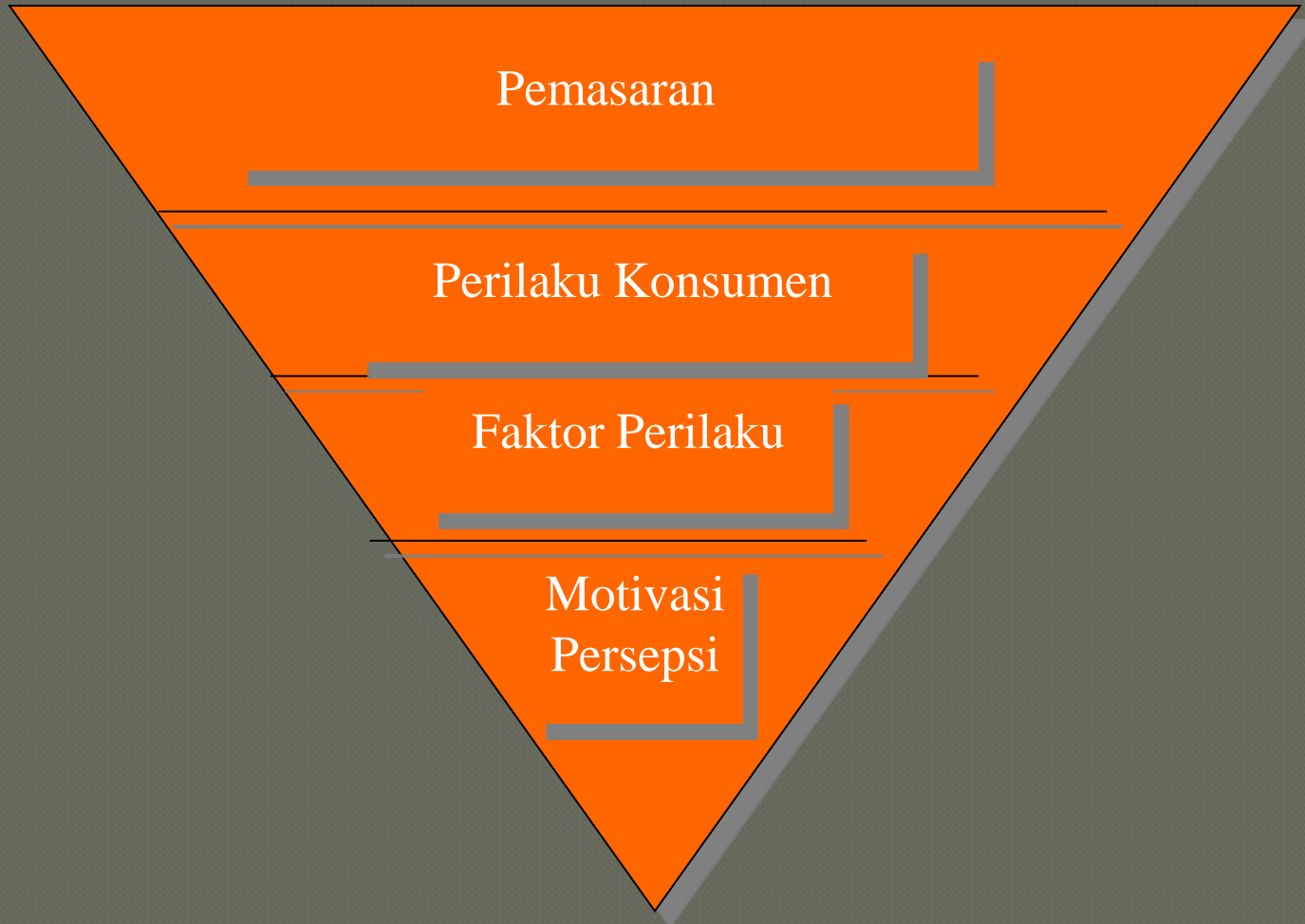


CONTOH TELAAH TEORI

Analisis Pengaruh Pemberian Insentif, Lingkungan Kerja, Terhadap Semangat Kerja Karyawan

1. Tetapkan nama variabel yang diteliti
2. Cari sumber bacaan yang relevan
3. Lihat daftar isi buku
4. Baca seluruh isi topik
5. Deskripsikan teori

CONTOH SISTEMATIKA PENULISAN LANDASAN TEORI

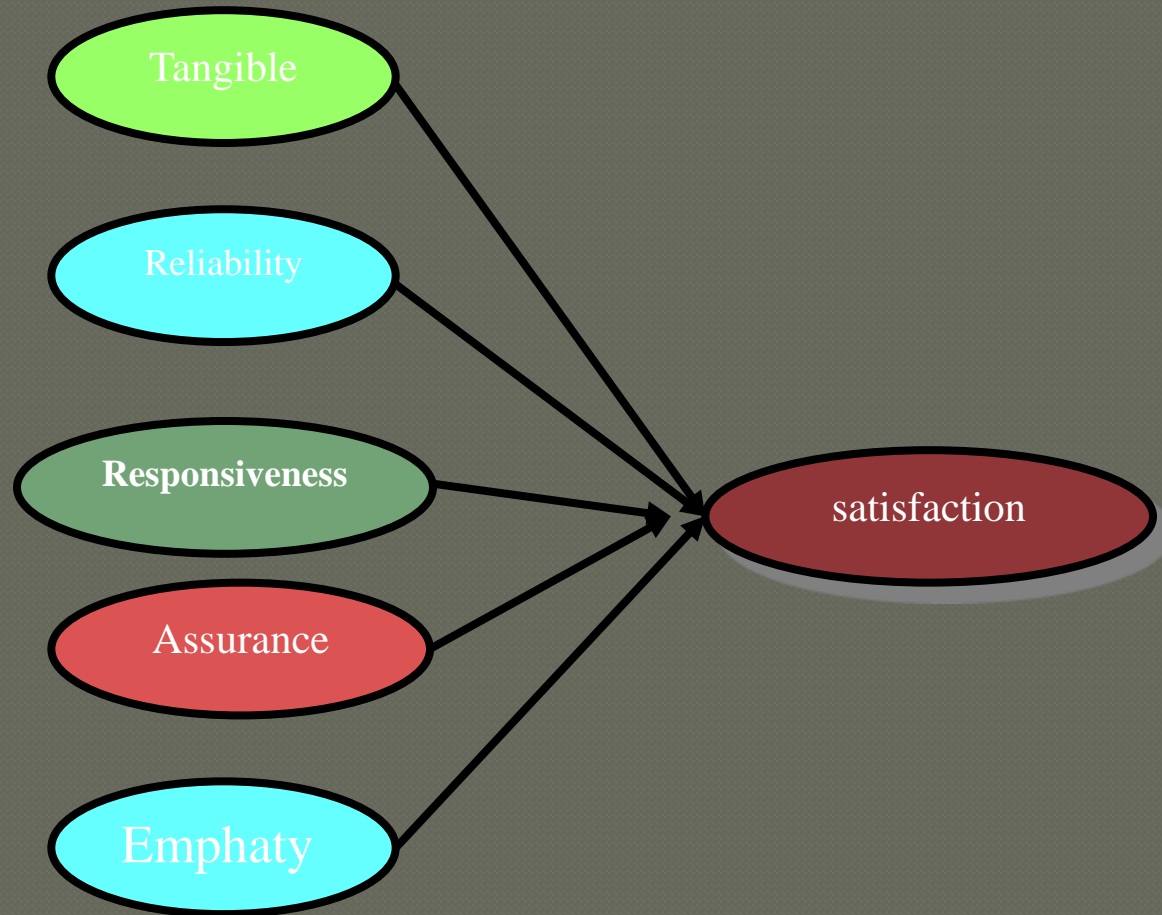


KERANGKA PEMIKIRAN

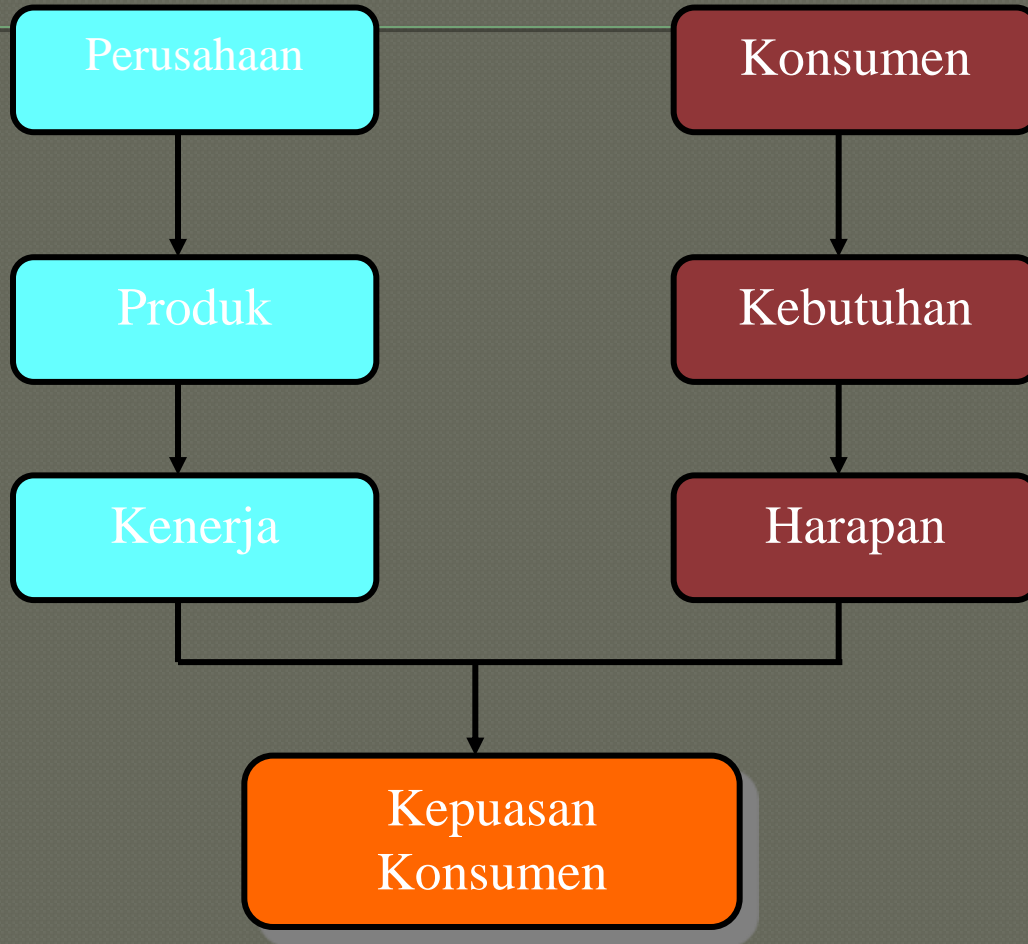
- Kerangka pemikiran merupakan miniatur keseluruhan dari proses penelitian
 - Kerangka pemikiran harus menerangkan:
 1. *Mengapa penelitian dilakukan ?*
 2. *Bagaimana proses penelitian dilakukan ?*
 3. *Apa yang akan diperoleh dari penelitian tersebut?*
 4. *Untuk apa hasil penelitian diperoleh ?*
- Sub struktur penelitian \neq kerangka teoritis \neq Kerangka pemikiran

SALAH KAPRAH !!!

Sub Struktur Penelitian



Kerangka Teoritis



Kerangka Pemikiran



Penyusunan Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah konstruksi berfikir yang bersifat logis dengan argumentasi yang konsisten dengan pengetahuan sebelumnya yang telah berhasil disusun.

Untuk menyusun kerangka pemikiran, yang perlu diperhatikan:

1. Cari teori, konsep dan generalisasi yang relevan untuk dijadikan landasan teoretis dalam penelitian.
2. Dari teori/ konsep dan generalisasi tersebut lakukan perincian analisis melalui penalaran deduktif, sedangkan dari hasil penelitian terdahulu dilakukan pemaduan dan generalisasi melalui penalaran induktif. Proses deduksi dan induksi itu dilakukan secara iteratif, sehingga dihasilkan jawaban yang paling mungkin terhadap masalah, jawaban inilah yang dijadikan hipotesis penelitian.

PENGERTIAN HIPOTESIS

- Hipotesis merupakan jawaban sementara yang hendak diuji kebenarannya.
- Tidak semua penelitian memerlukan hipotesis, penelitian yang bersifat eksploratif dan deskriptif tidak memerlukan hipotesis

MANFAAT HIPOTESIS

1. Menjelaskan masalah penelitian
2. Menjelaskan variabel-variabel yang akan diuji
3. Pedoman untuk memilih metode analisis data
4. Dasar untuk membuat kesimpulan penelitian.

CONTOH HIPOTESIS

Ada pengaruh positif yang signifikan pemberian insentif, lingkungan kerja terhadap semangat kerja karyawan PT. YOSANTA

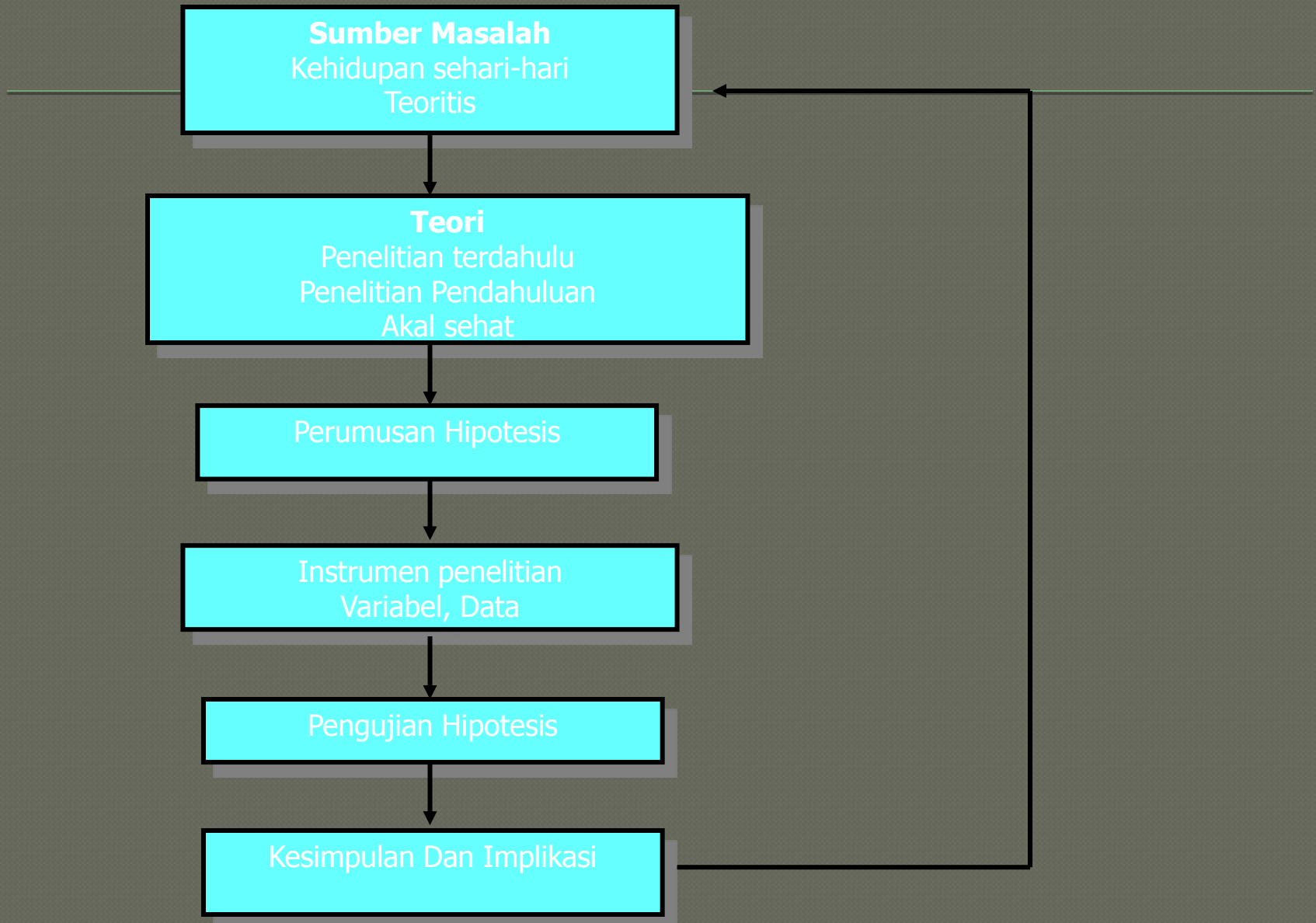
● HIPOTESIS DAPAT MENUNJUKKAN:

- *MASALAH PENELITIAN*
- *VARIABEL PENELITIAN*
- *METODE ANALISIS DATA*
- *KESIMPULAN*

DASAR MERUMUSKAN HIPOTESIS

1. *Berdasarkan pada teori*
2. *Berdasarkan penelitian terdahulu*
3. *Berdasarkan penelitian pendahuluan*
4. *Berdasarkan akal sehat peneliti*

KONSEP DASAR PERUMUSAN HIPOTESIS



PEMBAGIAN HIPOTESIS

1. HIPOTESIS DESKRIPTIF

- Pelayanan Rumah sakit Enggal Waras tidak Memuaskan
- Kinerja Keuangan Bank CBA Baik
- Semangat Kerja Karyawan PT. Yasinta Tinggi

2. HIPOTESIS KOMPARATIF

- Rumah sakit enggal sempurna lebih memuaskan dibandingkan pelayanan rumah sakit enggal waras
- Kinerja keuangan bank CBA lebih baik dibandingkan dengan kinerja bank Polli
- Semangat kerja karyawan PT.YASINTA lebih tinggi dibandingkan dengan semangat kerja PT.YASINTO

3. HIPOTESIS ASOSIATIF

- Kepuasan pasien berpengaruh signifikan terhadap loyalitas pasien
- Jumlah nasabah berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank CBA
- Semangat kerja karyawan berpengaruh positif terhadap produktifitas karyawan

Ciri-Ciri Hipotesis Yang Baik:

1. Dinyatakan dalam kalimat yang tegas

- Upah memiliki pengaruh yang berarti terhadap produktifitas karyawan (*jelas*)
- Upah memiliki pengaruh yang kurang berarti terhadap produktifitas karyawan (*tidak jelas*)

2. Dapat diuji secara alamiah

- Upah memiliki pengaruh yang berarti terhadap produktifitas karyawan (*dapat diuji*)
- Batu yang belum pernah terlihat oleh mata manusia dapat berkembang biak (*Pada hipotesis ini tidak dapat dibuktikan karena kita tidak dapat mengumpulkan data tentang batu yang belum terlihat manusia*)

3. Dasar dalam merumuskan hipotesis kuat

- Harga barang berpengaruh negatif terhadap permintaan (memiliki dasar kuat yaitu teori permintaan dan penawaran)
- Uang saku memiliki pengaruh yang signifikan terhadap jam belajar mahasiswa. (tidak memiliki dasar kuat)

MENGUJI HIPOTESIS SECARA EMPIRIK

1. MENGUJI DENGAN ALAT STATISTIK INVERENSIAL DAN STATISTIK DESKRIPTIF, UNTUK MEMBUKTIKAN APAKAH TEORI-TEORI TERSEBUT TERUJI SECARA MEYAKINKAN (*SIGNIFICANT*) ATAU TIDAK BERDASARKAN HASIL UJI FAKTA-FAKTA SECARA EMPIRIK (PENELITIAN KUANTITATIF)
2. MENGUJI DENGAN TANPA STATIS UNTUK MENCARI PEMAKNAAN (PENELITIAN KUALITATIF)

Variabel	Dimensi/Sub-variabel	Indikator
Kemampuan Manajerial	a. Skill Perencanaan	a. Skala kejelasan tujuan b. Skala kejelasan jadwal c. Rinci/tidak Unsur program. d. Rencana aksi
	b. Skill Pengorganisasian	a. Skala kejelaan wewenang dan tanggung jawab/ b. Skala ada tidaknya struktur yang jelas. c. Skala kejelasan Tufoksi. d.SemuaUnsur Pengorganisasian
	c. Semua unsur manajemen	
Pelatihan	a. Sistem Pelatihan	a.Kejelasan analisis kebutuhan. b. Kejelasan tujuan pelatihan c. Ketepatan materi pelatihan d.Ketepatan metode pelatihan e.Ketepatan nstruktur Pelatihan
	b. Pengalaman pelatihan	a. Lamanya pelatihan b. Jenis pelatihan
Motif Berprestasi	a. Perspektif	a. Pandangan ke depan b. Berorientasi hasil c. Tidk puas terhadap hasil
	b. Kemauan tinggi	a. Selalu ingin unggul b. Semangat berinovasi
Kinerja Guru	1. Proses	1. Semangat 2. Disiplin 3. Kreatif 4. Inovatif 5. Loyalitas
	2. Hasil	1. Prestasi siswa 2. Capaian kurikulum 3. Ketuntasan belajar 4. Banyaknya diktat 5. Karya tulis ilmiah 6. Jumlah kegiatan seminar

TUGAS INDIVIDU

1. BUATLAH JUDUL PENELITIAN SESUAI BIDANG JURUSAN NYA.
2. DARI JUDUL PENELITIAN TERSEBUT TENTUKAN:
 1. LATAR BELAKANG PENELITIAN
 2. IDENTIFIKASI MASALAH
 3. TUJUAN PENELITIAN
 4. KERANGKA PEMIKIRAN
 5. OPERASIONALISASI VARIABEL
 6. HIPOTESIS

TUGAS DIKUMPULKAN PADA UTS.